

## Tekhnologi Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo

Maryam Nur Annisa<sup>1\*</sup>, Muhammad Rifki<sup>2</sup>, R. Taufiqurrochman<sup>3</sup>, Abdul Muntaqim Al Anshory<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas penggunaan teknologi media pembelajaran berbasis video animasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap penggunaan teknologi media pembelajaran berbasis video animasi dan wawancara mendalam terhadap informan. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan pandangan guru serta siswa terkait penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi. Penelitian ini melibatkan beberapa langkah. Pertama, melalui tahap observasi, peneliti secara aktif mengamati dan mencatat bagaimana teknologi media pembelajaran berbasis video animasi diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2. Interaksi antara guru dan siswa, serta respon siswa terhadap media pembelajaran ini, menjadi fokus utama pengamatan. Kedua, wawancara dengan guru dan siswa dilakukan untuk mendapatkan perspektif lebih lanjut tentang pengalaman dan pandangan mereka terkait penggunaan teknologi media pembelajaran berbasis video animasi. Berdasarkan analisis data, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi media pembelajaran berbasis video animasi memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. Melalui media pembelajaran ini, guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, yang secara langsung memikat minat dan perhatian siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi juga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berbicara dalam bahasa Arab. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan teknologi media pembelajaran berbasis video animasi, terutama terkait keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2.

**Kata kunci:** teknologi pendidikan; media pembelajaran; video animasi; kemampuan berbicara; bahasa arab

#### History:

Received : 03 Agust 2023

Revised : 09 Nov 2023

Accepted : 30 Nov 2023

Published : 11 Dec 2023

<sup>1</sup>IAIN Sultan Amai Gorontalo

<sup>2</sup>Universitas Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

\*Author Correspondent: [maryamnuranisa5@gmail.com](mailto:maryamnuranisa5@gmail.com)

**Publishers:** LPM IAIN Shaykh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia

**Licensed:** This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



## Pendahuluan

Salah satu pembelajaran yang dipelajari oleh siswa di madrasah ibtidaiyah adalah pembelajaran bahasa Arab. Dan di antara keterampilan atau kemampuan bahasa Arab yang harus dikuasai oleh siswa adalah kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara adalah salah satu kemampuan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Hasanah & M, 2022). Karena kemampuan berbicara merupakan bahasa komunikasi yang banyak digunakan dari usia dini hingga dewasa. Kemampuan berbicara bahasa Arab adalah kemampuan yang sangat penting. Bagaimana seseorang menyampaikan gagasannya melalui tutur kata. Kemampuan berbicara pula dikatakan sebagai kemampuan kedua setelah kemampuan mendengar. Dan kemampuan berbicara tersebut kerap kali dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran bahasa asing, dalam hal ini adalah bahasa Arab.

Salah satu instrumen penilaian kemampuan berbicara, di antaranya dapat dinilai dari artikulasi, kesesuaian ekspresi dengan pembicaraan, bahkan keberanian (Agel et al., 2021). Dan

kemampuan berbicara bahasa Arab dapat diproyeksikan dengan berbagai cara seperti menyampaikan gagasan, bercakap-cakap, berpidato, bercerita, hingga debat. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam kemampuan berbicara terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, di antaranya yaitu keterbelakangan metode pembelajaran bahasa Arab yang berimplikasi terhadap rasa sulit mempelajarinya oleh siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus menemukan formula yang tepat dalam menentukan strategi, metode bahkan media apa yang digunakan agar pembelajaran bahasa arab, terutama dalam kemampuan berbicara dapat berjalan secara menyenangkan.

Pada era digital, pembelajaran tidak hanya secara konvensional, melainkan dengan memadukan teknologi saat ini. Banyak media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan oleh seorang guru. Sinergi yang kuat antaraguru dan teknologi merupakan kunci sukses dalam pendidikan di era digital. Guru yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pengajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa (Baskoro et al., 2023). Salah satunya media pembelajaran berbasis video animasi. Pembelajaran berbasis video animasi adalah media pembelajaran dengan memanfaatkan visualisasi karakter animasi untuk menciptakan pengalaman yang berdampak positif dan mudah diingat (Hamidi et al., 2023). Media pembelajaran tersebut memungkinkan siswa menggunakan dua indera sekaligus, yaitu indra pendengaran dan penglihatan. Sehingga hal tersebut akan membuat siswa mudah mengingat dan mengalami kesan mendalam (Hamidi et al., 2023).

Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa media pembelajaran berbasis video animasi melibatkan pendengaran dan penglihatan, maka media tersebut dikategorikan sebagai media *audio-visual*. Ada beberapa manfaat media audio-visual yang dikemukakan oleh (Hanifah & Hidayah, 2021) yaitu: proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik; proses pembelajaran menjadi lebih interaktif; meningkatkan kualitas hasil belajar; mengubah peran guru ke arah lebih positif dan produktif; menjadikan metode pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo bahwa guru bahasa Arab dalam mengajarkan kemampuan berbicara telah menggunakan media pembelajaran berbasis video animasi. Dalam penelitian (Bete, 2021) dikemukakan bahwa media pembelajaran berbasis video animasi tersebut terbukti efektif. Hanya saja penelitian tersebut tidak terfokus pada kemampuan berbicara bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginvestigasi penerapan teknologi media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo.

## **Metode**

Penelitian ini berfokus pada penerapan teknologi media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan menggunakan dua alat pengumpulan data utama, yaitu observasi dan wawancara. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan subjek (Hermawan, 2019) terkait efektivitas media pembelajaran berbasis video animasi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Dalam tahap observasi, peneliti secara aktif mengamati proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. Observasi dilakukan untuk mencatat bagaimana teknologi media pembelajaran berbasis video animasi diintegrasikan ke dalam metode pengajaran bahasa Arab. Interaksi antara guru dan siswa, serta tanggapan siswa terhadap media pembelajaran tersebut, akan diamati dan dicatat dengan cermat. Observasi ini memberikan gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan media pembelajaran berbasis video animasi di lingkungan pembelajaran yang sebenarnya. Selain itu, wawancara dengan guru dan siswa dilakukan untuk mendapatkan perspektif lebih lanjut tentang pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi media pembelajaran berbasis video animasi. Pertanyaan dalam wawancara akan berfokus pada

efektivitas media pembelajaran ini dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab, kendala yang dihadapi selama penerapan, serta perubahan yang dirasakan dalam kemampuan berbicara bahasa Arab setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video animasi. Wawancara ini memberikan wawasan mendalam tentang pandangan dan pengalaman subjek penelitian (Sugiyono, 2013), sehingga dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam menggambarkan keberhasilan dan tantangan dari teknologi media pembelajaran berbasis video animasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo.

## **Hasil dan Diskusi**

### **Video Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Video-based learning, atau pembelajaran berbasis video, menjadi metode yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab (Bete, 2021). Ini karena video memiliki keunggulan dalam memvisualisasikan dan memperjelas konsep-konsep yang sulit dipahami hanya dengan teks atau audio (Putry et al., 2020). Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo, menggunakan video based learning sebagai teknologi pendidikan khususnya pada pembelajaran bahasa Arab sejak tahun 2022. Guru bahasa Arab di MIN 2 Kabupaten Gorontalo menggunakan video based learning dalam pembelajaran bahasa arab, untuk meningkatkan maharah kalam dan maharah istima' para siswa seluruh data dalam laporan ini dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab yang ada di MIN 2 Kabupaten Gorontalo. Video-based learning dengan menggunakan video animasi untuk meningkatkan maharah kalam (kemampuan berbicara) dan maharah istima' (kemampuan mendengar) dalam pembelajaran bahasa Arab adalah pendekatan yang melibatkan penggunaan video animasi untuk membantu siswa dalam mempelajari dan mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengar dalam bahasa Arab.(Bukhori, 2021) Dalam konteks ini, video animasi digunakan sebagai alat visual yang menarik dan menghibur untuk mempresentasikan situasi-situasi komunikatif dalam bahasa Arab.(Handayani, 2022)

### **Penerapan Video Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Guru membuat video animasi percakapan menggunakan aplikasi Plotagon (Mudinillah & Indarpanza, 2022) dan menayangkannya melalui layar LCD di dalam kelas serta mengirimkannya kepada peserta didik melalui grup WhatsApp (WA). Hal ini memiliki beberapa manfaat yang signifikan, yakni (Unardi, 2019): (1) Video animasi dapat membantu peserta didik memvisualisasikan percakapan dalam bahasa Arab dengan cara yang menarik dan interaktif. Melalui video ini, peserta didik dapat melihat karakter animasi berkomunikasi dalam bahasa Arab, memperhatikan ekspresi wajah dan gerakan tubuh, sehingga membantu mereka memahami konteks dan intonasi dalam percakapan. (2) Peserta didik memiliki akses untuk menyimak video percakapan tersebut secara berulang melalui grup WhatsApp. Ini memungkinkan mereka untuk mengulang dan mempelajari percakapan dengan ritme yang sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing. Mereka dapat mengulangi bagian-bagian yang sulit atau memerlukan pemahaman lebih lanjut, sehingga dapat meningkatkan kemampuan maharah istima' (kemampuan mendengar dan memahami) mereka. (3) Melalui contoh percakapan dalam video animasi, peserta didik dapat belajar dari model percakapan yang baik dalam bahasa Arab. Mereka dapat memperhatikan kalimat-kalimat yang digunakan, kosa kata yang dipakai, dan cara pengucapan yang benar. Dengan menyaksikan video tersebut, peserta didik dapat berlatih dalam menghasilkan percakapan bahasa Arab yang lebih lancar dan akurat. (4) Video percakapan ini secara simultan dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan maharah kalam (kemampuan berbicara) dan maharah istima' (kemampuan mendengar dan memahami). Selain belajar untuk berbicara dalam bahasa Arab, mereka juga melatih pendengaran dan pemahaman terhadap percakapan yang dilakukan dalam bahasa Arab.

Dengan menggunakan kombinasi video animasi, layar LCD, dan pengiriman melalui grup WhatsApp, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan beragam. Pendekatan ini membantu peserta didik dalam berlatih maharah kalam dan maharah istima', serta memperkuat pemahaman mereka tentang percakapan bahasa Arab yang mereka akan lakukan di depan kelas.

Alasan guru memilih video based learning dengan menggunakan video animasi dalam pembelajaran bahasa Arab adalah karena beberapa faktor. Pertama, guru menemukan bahwa aplikasi pembuat media video animasi tersebut mudah digunakan, sehingga memudahkan guru dalam membuat konten pembelajaran yang menarik (Alfia, 2021). Kedua, hasil akhir dari video animasi tersebut dianggap menarik dan memikat perhatian peserta didik (Makfiro, 2021). Video animasi mampu menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang visual dan menarik, sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Hamidi et al., 2023).

### **Penggunaan Video Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Langkah-langkah penggunaan video based learning berupa video animasi dalam pembelajaran Bahasa Arab, terbagi dalam beberapa bagian yaitu (Mutiara, 2023):

#### **1. Pendahuluan**

Pendahuluan merupakan bagian awal dari pembelajaran di mana guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan konteks pembelajaran kepada siswa. Selain itu, guru juga akan menggali pengetahuan awal siswa tentang teks hiwar dan tata bahasa Arab terkait. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam tahap ini:

- a. Menjelaskan tujuan pembelajaran: Guru akan mengkomunikasikan kepada siswa tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini. Tujuan ini dapat berupa meningkatkan pemahaman siswa tentang struktur kalimat dalam teks hiwar, meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara dalam konteks percakapan, meningkatkan kefasihan dalam pengucapan kata-kata Arab, atau mengembangkan kemampuan siswa dalam menerapkan materi melalui latihan dan aktivitas.
- b. Menjelaskan konteks pembelajaran: Guru akan memberikan gambaran tentang konteks pembelajaran, yaitu pembelajaran teks hiwar menggunakan video animasi. Guru dapat menjelaskan tentang apa itu teks hiwar, mengapa teks hiwar penting dalam pembelajaran bahasa Arab, dan bagaimana penggunaan video animasi akan membantu siswa memahami dan mengaplikasikan materi dengan lebih baik.
- c. Menggali pengetahuan awal siswa: Guru akan melakukan kegiatan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang teks hiwar dan tata bahasa Arab terkait. Ini bisa dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang apa yang mereka tahu tentang teks hiwar, jenis kalimat dalam teks hiwar, atau tata bahasa yang sering digunakan dalam percakapan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui pemahaman siswa dan membangun pengajaran sesuai dengan tingkat pengetahuan mereka.

Dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan konteks pembelajaran serta menggali pengetahuan awal siswa, pendahuluan bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara mental dan memberikan pemahaman awal tentang topik yang akan dipelajari. Hal ini juga dapat meningkatkan minat siswa serta membangun koneksi antara pengetahuan sebelumnya dan pembelajaran baru yang akan dijalani (Arif & Musgamy, 2021).

#### **2. Pengenalan Video Animasi**

Pengenalan Video Animasi adalah tahap di mana guru memperkenalkan video animasi kepada siswa. Guru juga akan menjelaskan sinopsis teks hiwar yang akan dipelajari melalui video animasi dan memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat dan relevansi pembelajaran ini. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam tahap ini:

- a. Memperkenalkan video animasi: Guru akan menginformasikan kepada siswa bahwa dalam pembelajaran kali ini, mereka akan menggunakan video animasi sebagai sarana untuk memahami teks hiwar. Guru dapat menjelaskan bahwa video animasi merupakan metode yang menarik dan interaktif yang akan membantu siswa memahami isi teks hiwar dengan lebih baik. Guru juga dapat memberikan gambaran singkat tentang cara kerja video animasi dalam membantu pembelajaran bahasa Arab.
- b. Menjelaskan sinopsis teks hiwar: Guru akan memberikan sinopsis singkat tentang teks hiwar yang akan dipelajari melalui video animasi. Sinopsis ini mencakup inti cerita dan tujuan komunikasi dari teks hiwar tersebut. Guru dapat menjelaskan tentang situasi atau konteks percakapan dalam teks hiwar, karakter yang terlibat, dan topik yang akan dibahas. Tujuan dari penjelasan ini adalah agar siswa memiliki pemahaman awal tentang apa yang akan mereka saksikan dalam video animasi.
- c. Memotivasi siswa: Guru akan menjelaskan manfaat dan relevansi pembelajaran ini kepada siswa. Guru dapat menyoroti bagaimana penggunaan video animasi dapat membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan memudahkan pemahaman siswa tentang bahasa Arab. Guru juga dapat menjelaskan bahwa melalui pembelajaran teks hiwar, siswa akan dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan, berbicara, dan memahami percakapan dalam bahasa Arab secara lebih baik. Guru dapat mengaitkan pembelajaran ini dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti kemampuan untuk berkomunikasi dengan penutur asli Arab atau memahami materi dalam konteks budaya Arab.

Dengan memperkenalkan video animasi, menjelaskan sinopsis teks hiwar, dan memotivasi siswa, guru bertujuan untuk membuat siswa tertarik, terlibat, dan memahami pentingnya pembelajaran ini. Hal ini juga dapat membantu siswa melihat manfaat nyata dari pembelajaran bahasa Arab melalui video animasi, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan antusias. (Novelia & Hazizah, 2020)

### 3. Menonton Video Animasi

Menonton Video Animasi adalah tahap di mana siswa akan menonton video animasi secara bersama-sama di kelas. Guru akan memastikan siswa memperhatikan dengan seksama dan memahami isi video. Jika ada bagian-bagian yang sulit dipahami oleh siswa, guru akan menjelaskan atau menerjemahkan bagian tersebut. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam tahap ini:

- a. Menonton video animasi: Guru akan memutar video animasi di kelas dan memastikan bahwa siswa fokus dan memperhatikan dengan seksama. Guru dapat memberikan instruksi kepada siswa untuk tidak hanya menonton secara pasif, tetapi juga mencoba memahami konten dan percakapan yang ditampilkan dalam video animasi.
- b. Memastikan pemahaman siswa: Setelah menonton video animasi, guru akan memastikan pemahaman siswa tentang isi video. Guru dapat melakukan beberapa kegiatan untuk mengevaluasi pemahaman siswa, seperti mengajukan pertanyaan terkait isi video atau meminta siswa untuk menceritakan kembali apa yang mereka lihat dan dengar dalam video animasi. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami isi video dan konteks percakapan yang ditampilkan.
- c. Menjelaskan atau menerjemahkan bagian yang sulit dipahami: Jika ada bagian-bagian dalam video animasi yang sulit dipahami oleh siswa, guru akan memberikan penjelasan tambahan atau menerjemahkan bagian tersebut ke dalam bahasa yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Guru dapat menggunakan contoh konkret, gambar, atau bahasa tubuh untuk membantu siswa memahami bagian yang sulit tersebut. Hal ini akan membantu siswa tetap terhubung dengan isi video dan mengatasi hambatan pemahaman yang mungkin mereka hadapi.

Dengan memastikan siswa memperhatikan dengan seksama dan memahami isi video animasi, serta memberikan penjelasan tambahan jika diperlukan, guru berusaha untuk

memastikan bahwa siswa mendapatkan manfaat maksimal dari penggunaan video animasi dalam pembelajaran. Tujuan utama adalah agar siswa dapat memahami konten, percakapan, dan pesan yang disampaikan dalam video animasi sehingga mereka dapat mengaitkan pembelajaran tersebut dengan konteks bahasa Arab yang lebih luas. (Sari et al., 2021)

#### 4. Diskusi dan Pemahaman Materi

Diskusi dan Pemahaman Materi adalah tahap di mana siswa akan terlibat dalam sesi diskusi tentang isi video dan materi yang disajikan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mendalami pemahaman siswa tentang percakapan, tata bahasa, atau konsep yang diajarkan dalam video, serta mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan berbagi pemahaman mereka. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam tahap ini:

- a. Memulai diskusi: Guru akan memulai diskusi dengan mengajukan pertanyaan terkait isi video dan materi yang disajikan. Pertanyaan ini dapat berfokus pada percakapan yang terjadi dalam video, penggunaan tata bahasa Arab, konsep yang diajarkan, atau hal-hal lain yang relevan dengan materi pembelajaran. Guru juga dapat meminta siswa untuk berbagi impresi mereka tentang video dan mengekspresikan pemahaman awal mereka tentang materi.
- b. Mengajukan pertanyaan yang mendalam: Selama diskusi, guru akan mengajukan pertanyaan yang lebih mendalam untuk mendorong siswa berpikir kritis dan menganalisis isi video. Pertanyaan dapat melibatkan pemahaman kontekstual, analisis tata bahasa Arab yang digunakan, penafsiran makna, atau penerapan konsep dalam situasi nyata. Guru juga dapat menggunakan teknik seperti pertanyaan terbuka atau pertanyaan berbasis skenario untuk merangsang pemikiran kritis siswa.
- c. Mendorong partisipasi aktif: Guru akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan mengajak mereka untuk berbagi pemahaman mereka, mengutarakan pendapat, atau memberikan contoh konkret. Siswa juga dapat diajak untuk berdiskusi dalam kelompok kecil atau berpasangan untuk berbagi dan membandingkan pemahaman mereka. Guru akan memberikan perhatian dan dorongan positif kepada setiap siswa yang berpartisipasi aktif dalam diskusi.

Dengan melakukan diskusi dan pemahaman materi, siswa memiliki kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang isi video, tata bahasa Arab, dan konsep yang diajarkan. Diskusi juga memungkinkan siswa untuk berbagi pemahaman mereka dengan teman sekelas dan memperluas wawasan mereka melalui perspektif dan pengetahuan yang berbeda. Melalui interaksi aktif dalam diskusi, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan memperkaya pengalaman belajar mereka (Hat et al., 2013).

#### 5. Latihan dan aktivitas

Latihan dan Aktivitas adalah tahap di mana siswa akan diberikan latihan atau aktivitas yang melibatkan pemahaman dan penerapan materi yang diajarkan melalui video animasi. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan siswa dapat mempraktikkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dari video dalam situasi yang relevan. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam tahap ini:

- a. Menjelaskan latihan atau aktivitas: Guru akan menjelaskan kepada siswa tentang latihan atau aktivitas yang akan mereka lakukan. Guru akan menggambarkan tujuan latihan tersebut dan bagaimana latihan tersebut berkaitan dengan materi yang diajarkan dalam video animasi. Misalnya, siswa dapat diminta untuk membuat dialog berdasarkan teks hiwar, berlatih percakapan yang ada dalam video, atau menjawab pertanyaan tentang tata bahasa yang diajarkan.
- b. Memberikan panduan dan bimbingan: Guru akan memberikan panduan dan bimbingan kepada siswa saat mereka melakukan latihan atau aktivitas. Guru dapat memberikan contoh-contoh, petunjuk langkah demi langkah, atau model pemecahan masalah untuk membantu siswa memahami apa yang diharapkan dari mereka. Guru juga akan

memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang jelas tentang tugas dan memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika diperlukan.

- c. Memfasilitasi kerja kelompok atau pasangan: Dalam beberapa latihan atau aktivitas, guru dapat memfasilitasi kerja kelompok atau pasangan. Ini memungkinkan siswa untuk saling berinteraksi, berkolaborasi, dan saling belajar satu sama lain. Guru dapat memberikan petunjuk tentang bagaimana berkolaborasi dengan baik dan berkomunikasi efektif saat bekerja sama.
- d. Memberikan umpan balik: Setelah siswa selesai melakukan latihan atau aktivitas, guru akan memberikan umpan balik yang konstruktif. Umpan balik ini akan membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam menerapkan materi dari video. Guru juga dapat memberikan penjelasan tambahan atau memberikan contoh-contoh untuk memperkuat pemahaman siswa.

Melalui latihan dan aktivitas, siswa akan memiliki kesempatan untuk menguji pemahaman mereka tentang materi dan melatih keterampilan yang mereka pelajari dalam video. Latihan dan aktivitas juga membantu siswa memperdalam penguasaan mereka atas materi dan meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mereka. Dengan panduan dan bimbingan dari guru, siswa akan merasa didukung dan dapat mengembangkan kepercayaan diri dalam menerapkan pengetahuan mereka (Alfia, 2021)

#### 6. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dan Umpan Balik adalah tahap di mana guru akan mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan melalui video animasi. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui tugas, latihan, atau tes yang terkait dengan materi tersebut. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengukur sejauh mana siswa telah memahami dan menguasai materi, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam tahap Evaluasi dan Umpan Balik:

- a. Menyusun tugas atau latihan: Guru akan menyusun tugas atau latihan yang mencakup materi yang diajarkan dalam video animasi. Tugas ini dapat berupa soal pilihan ganda, menjodohkan, mengisi kekosongan, atau tugas menulis seperti membuat dialog atau menggambarkan situasi berdasarkan teks hiwar. Tujuan dari tugas ini adalah untuk menguji pemahaman siswa tentang materi dan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut.
- b. Memberikan instruksi yang jelas: Guru akan memberikan instruksi yang jelas tentang tugas atau latihan kepada siswa. Instruksi ini akan menjelaskan apa yang diharapkan dari siswa, batas waktu penyelesaian, dan kriteria penilaian. Guru juga akan memastikan siswa memahami instruksi dengan memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika diperlukan.
- c. Melaksanakan evaluasi: Siswa akan menjalankan tugas atau latihan sesuai dengan instruksi yang diberikan. Guru dapat memantau dan mendukung siswa selama proses evaluasi, jika diperlukan. Evaluasi dapat dilakukan dalam bentuk tertulis, lisan, atau melalui platform pembelajaran digital, tergantung pada metode yang digunakan dalam kelas.
- d. Memberikan umpan balik: Setelah siswa menyelesaikan tugas atau latihan, guru akan memberikan umpan balik yang konstruktif. Umpan balik ini akan mencakup penguatan atas keberhasilan siswa dan saran untuk perbaikan di area yang perlu ditingkatkan. Guru juga dapat menjelaskan jawaban yang benar atau memberikan penjelasan tambahan jika diperlukan.
- e. Memberikan dukungan tambahan: Jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi atau mengerjakan tugas, guru akan memberikan dukungan tambahan. Ini bisa berupa penjelasan tambahan, latihan tambahan, atau bimbingan individual untuk membantu siswa mengatasi kesulitan mereka.

Melalui evaluasi dan umpan balik, guru dapat menilai pemahaman siswa terhadap materi dan memberikan pengakuan atas pencapaian siswa. Umpan balik yang diberikan membantu siswa memperbaiki pemahaman mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Dengan dukungan tambahan dari guru, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka dan mengembangkan keterampilan berbahasa Arab mereka dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan video animasi dalam pembelajaran bahasa Arab juga memanfaatkan rasa penasaran alami yang dimiliki oleh peserta didik terhadap hal-hal baru, termasuk penggunaan media. Peserta didik cenderung antusias dalam menjelajahi dan mengalami media baru, dan penggunaan video animasi dapat memberikan variasi dan pengalaman belajar yang lebih beragam. Dengan pendekatan yang kreatif dan interaktif, pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. (Mudinillah, 2019)

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Video Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Dengan menggunakan video based learning berupa video animasi, guru dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta memperkaya cara mereka memahami dan menguasai bahasa Arab. Hal ini dapat membuat pembelajaran lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif dalam meningkatkan maharah kalam dan maharah istima' dalam bahasa Arab seperti yang sudah dipaparkan diatas, media ini mendukung peserta didik mendapatkan pengalaman belajar bahasa Arab, khususnya dari segi pengenalan keterampilan berbicara dengan lebih menarik (Unardi, 2019). Tidak sebatas mendengarkan guru saja. Selain itu teknologi ini, mendukung kreativitas dan inovasi guru dalam menciptakan sebuah media pembelajaran yang lebih menarik. Namun, penggunaan video based learning dalam pembelajaran bahasa Arab memang memiliki beberapa hambatan yang perlu diperhatikan. Contohnya seperti dalam pembuatan video animasi guru membutuhkan waktu yang cukup lama, terutama jika ingin menyajikan semua materi percakapan dengan media tersebut. Guru perlu menyiapkan waktu jauh hari sebelumnya untuk membuat video tersebut dengan baik. Oleh karena itu, perencanaan yang matang dan pengaturan waktu yang efisien menjadi penting dalam mengatasi hambatan ini. Selain itu beberapa aplikasi pembuat video animasi memerlukan biaya berlangganan atau pembelian untuk mendapatkan fitur-fitur yang lengkap dan berkualitas. Walaupun biaya ini masih terjangkau, tetapi hal ini juga menjadi pertimbangan yakni sekolah atau guru harus memiliki anggaran yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Meskipun aplikasi pembuat video animasi dapat mendukung kreativitas dan inovasi guru, namun keterbatasan dalam fitur dan elemen yang disediakan oleh aplikasi tersebut dapat menjadi kendala. Guru perlu mencari cara untuk mengoptimalkan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi tersebut untuk menciptakan video yang menarik dan bermakna.

Akan tetapi, meskipun terdapat hambatan-hambatan tersebut, namun manfaat dan kelebihan dari penggunaan video based learning dalam pembelajaran bahasa Arab dapat mengatasi kendala-kendala tersebut. Dengan perencanaan yang baik, penggunaan waktu yang efisien, dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, guru dapat menciptakan media pembelajaran yang menarik dan efektif bagi peserta didik. Video based learning telah terbukti efektif dalam meningkatkan maharah kalam dan maharah istima' peserta didik. Di MIN 2 Kabupaten Gorontalo, guru telah menyederhanakan tujuan pembelajaran maharah kalam bagi peserta didiknya. Mereka tidak perlu secara instan mampu bercakap-cakap tanpa teks di depan kelas. Yang penting, peserta didik mampu berbicara dengan intonasi yang baik dan benar dalam bahasa Arab, meskipun mereka masih menggunakan buku atau teks sebagai referensi. Teks tersebut mereka peroleh dan tulis dari video yang mereka tonton. Namun, beberapa peserta didik masih menghadapi kendala dalam membaca tulisan bahasa Arab dengan lancar. Hal ini menjadi tantangan bagi mereka.

Ketika peserta didik menggunakan video based learning berupa video animasi dalam pembelajaran bahasa Arab, mereka menunjukkan antusiasme dan rasa penasaran yang

tinggi.(Makfiro, 2021) Video animasi memberikan tampilan visual yang menarik dan menghibur. Animasi yang hidup dan cerah memikat perhatian siswa dan membuat mereka penasaran untuk melihat apa yang akan terjadi selanjutnya. Video animasi mencakup elemen interaktif seperti karakter animasi yang berbicara atau berinteraksi dengan peserta didik. Hal ini membuat peserta didik merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan pengalaman yang menyenangkan. Selain itu, video animasi juga menampilkan penggunaan bahasa Arab yang autentik dalam situasi-situasi nyata. Hal ini membantu peserta didik untuk mengaitkan bahasa dengan konteks yang lebih nyata dan relevan dalam kehidupan sehari-hari. Video animasi juga dapat mengulang materi pembelajaran secara berulang-ulang dalam bentuk yang menarik dan mudah diingat. Ini membantu peserta didik untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap materi dan merasa percaya diri dalam penggunaan bahasa Arab. Karakter animasi dalam video membangkitkan emosi peserta didik, seperti kegembiraan, tawa, atau empati. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mengesankan bagi peserta didik. Dengan kombinasi semua faktor ini, peserta didik menjadi antusias dan penasaran dalam belajar bahasa Arab menggunakan video based learning berupa video animasi. Hal ini meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, mengembangkan keterampilan berbahasa Arab, dan menikmati proses pembelajaran secara keseluruhan.

## **Kesimpulan**

Penggunaan teknologi media pembelajaran berbasis video animasi membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa. Melalui penggunaan video animasi, guru dapat menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif, yang secara langsung memikat perhatian siswa. Hal ini berdampak positif pada motivasi siswa untuk belajar dan berbicara dalam bahasa Arab. Selain itu, media pembelajaran berbasis video animasi juga dapat membantu siswa memahami konsep dan kosakata bahasa Arab dengan lebih baik, karena visualisasi yang menarik memudahkan mereka untuk mengaitkan makna dengan gambar dan konteks situasional. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Arab setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video animasi. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan teknologi media pembelajaran berbasis video animasi. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengakses perangkat teknologi, sehingga penggunaan media pembelajaran ini tidak merata di kalangan siswa. Selain itu, ditemukan bahwa ketersediaan konten yang sesuai dengan kurikulum bahasa Arab di tingkat madrasah juga menjadi tantangan. Diperlukan upaya lebih lanjut dalam mengembangkan konten video animasi yang relevan dan mendukung kurikulum, sehingga penggunaannya dapat lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa.

Teknologi media pembelajaran berbasis video animasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. Penggunaan media pembelajaran ini telah membuktikan manfaatnya dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Arab. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan ketersediaan konten perlu diatasi agar penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi dapat dioptimalkan. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlu adanya dukungan dan investasi lebih lanjut dalam hal teknologi pembelajaran di sekolah serta kolaborasi dengan pihak-pihak terkait untuk mengembangkan konten pembelajaran yang relevan dan menarik. Dengan demikian, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo dapat mengambil manfaat penuh dari potensi teknologi media pembelajaran berbasis video animasi dalam memperkuat kemampuan berbicara bahasa Arab siswa.

## Referensi

- Agel, N. L., Usman, S., & Rappe, R. (2021). Penerapan Strategi Al-Ta'bir Al-Mushawwar dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab dan Maharatul Kalam. *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 10(1), 88–115. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.10.1.88-115.2021>
- Alfia, I. M. (2021). *Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Universitas Negeri Malang.
- Arif, M., & Musgamy, A. (2021). Pengembangan Motivasi Belajar Bahasa Arab: Studi Analisis Teori Motivasi Pembelajaran. *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 10(2), 326–334.
- Baskoro, D. A., Ahsan, J., & Umar, A. T. (2023). Transformasi Peran Guru di Era Digital: Studi Kasus di Perguruan Nurul Fadhilah, Percut Sei Tuan, Deli Serdang. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(1), 224–236.
- Bete, D. E. M. T. (2021). Efektivitas Penerapan Video Based Learning di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(1), 51–61.
- Bukhori, E. M. (2021). *Problematika Keterampilan Berbicara Bahasa Arab (Maharah Kalam) Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan lain Jember (Issue 1)*. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/2265>
- Hamidi, K., Jamaluddin, W., Koderi, K., & Erlina, E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah. *Journal on Education*, 5(2), 5289–5296.
- Handayani, S. (2022). Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 105–116.
- Hanifah, U., & Hidayah, M. W. W. (2021). Tathbiq Wasilah Al-Ta'lim "Powtoon" Fi Tarqiyyati Maharah Al-Qira'ah. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.362>
- Hasanah, U., & M, A. agus. (2022). Improving Speaking Skill Through A Word-Guessing Game. *Mantiqutayr: Journal of Arabic Language*, 2(2), 146–160. <https://doi.org/10.25217/MANTIQUOTAYR.V2I2.2449>
- Hat, N. C., Sha'ari, S. H., & Hamid, M. F. A. (2013). Persepsi Pelajar terhadap Penggunaan Animasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Sains Humanika*, 63(1).
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Makfiro, N. (2021). *Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab dengan Video Animasi Siswa MTs Al-Maarif 02 Singosari Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mudinillah, A. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Pelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(2), 248–258.
- Mudinillah, A., & Indarpansa, S. M. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Plotagon Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 3(01), 31–43.
- Mutiara, R. (2023). *Desain Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Universitas Jambi.

Novelia, S., & Hazizah, N. (2020). Penggunaan video animasi dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1037–1048.

Putry, H. M. E., Nuzulul'Adila, V., Sholeha, R., & Hilmi, D. (2020). Video based learning sebagai tren media pembelajaran di era 4.0. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(1), 1–24.

Sari, B. K., Herdajanti, A. F., Puspiyanti, R. Y., Shifa, D., Muzzamil, M. K., & Oktafiyani, M. (2021). Video Animasi 2D sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Bahasa Arab pada TPQ Al Huda Wonodri Semarang. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 117–126.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Unardi, B. (2019). *Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Kalam untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Berbicara Bahasa Arab: Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X MA Ar-Rosyidiah Cibiru Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.